

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) bahwa jenis penelitian pada dasarnya terdapat 2 (dua) jenis yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat dinominasikan dengan menggunakan angka, melainkan disajikan berupa keterangan, penjelasan, dan pembahasan teori, sedangkan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran fenomena yang diamati dengan lebih mendetail, misalnya disertai data numerik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016). Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal dilakukan untuk menelaah varians dalam variabel terikat agar dapat memprediksi hasil dan keluarannya (*output dan outcomes*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan iklim kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2 Variabel dan Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang mempelajari kausal sesuatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (Y) atau variabel, tergantung (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabelnya adalah :

1. Variabel bebas:
 - a. Pengalaman kerja (X_1).
 - b. Iklim kerja (X_2).
2. Variabel terikat: Kinerja karyawan (Y).

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan terhadap variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga tujuan arahnya tidak menyimpang. Dalam hal ini untuk mempermudah penulis menyederhanakan pemikirannya ke dalam tiga konsep sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja adalah skor total tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Indikator yang mencirikan pengalaman kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Lama waktu/masa kerja
 - b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
 - c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan
2. Iklim kerja adalah salah satu bentuk interaksi sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Indikator yang mencirikan iklim kerja yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:
 - a. Struktur (*Structure*)
 - b. Standar-standar (*Standards*)
 - c. Tanggung Jawab (*Responsibility*)
 - d. Penghargaan (*Recognition*)
 - e. Dukungan (*Support*)
 - f. Komitmen (*Commitment*)
3. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara legal dan tidak melanggar hukum, diukur menggunakan kuesioner yang mencakup aspek antara lain:
 - a. Kuantitas
 - b. Kualitas
 - c. Keandalan

- d. Kehadiran
- e. Kemampuan bekerjasama

Bertitik tolak dari definisi operasional di atas, maka dapat digunakan untuk mempermudah pembuatan kuisioner, sehingga tetap konsisten untuk memperoleh data. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Kerja, Iklim Kerja dan Kinerja Karyawan

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1.	Pengalaman kerja	a. Lama waktu/masa kerja b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10
2.	Iklim kerja	a. Struktur (<i>Structure</i>) b. Standar-standar (<i>Standards</i>) c. Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>) d. Penghargaan (<i>Recognition</i>) e. Dukungan (<i>Support</i>) f. Komitmen (<i>Commitment</i>)	1,2 3,4 5,6 7,8 9 10
3.	Kinerja karyawan	a. Kuantitas b. Kualitas c. Keandalan d. Kehadiran e. Kemampuan bekerjasama	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10

3.2.3 Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Sebagaimana dalam hal ini Ghazali (2018) menyatakan atau menjelaskan bahwa Skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5.
2. Jawaban setuju (S) diberi skor 4.
3. Jawabah ragu-ragu (RR) diberi skor 3.
4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2.
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung yang berhubungan dengan objek penelitian di lapangan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan literatur, dokumentasi dan catatan atau informasi yang ada kaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau teknik dalam proses pengumpulan data penelitian yang terdiri dari:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah studi yang dilakukan dengan membaca buku/literatur atau karya ilmiah lainnya dan sumber data lain yang mempunyai hubungan dengan penulisan penelitian ini. Data yang digunakan dalam studi pustaka ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan pihak lain.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dipergunakan untuk mendapatkan data primer langsung dari objek penelitian. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data. Metode penelitian lapangan langsung yang digunakan untuk memperoleh data dalam penulisan penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi langsung dilakukan pada PT Bank Pembangunan Lampung Cabang Utama di Bandar Lampung.
- 2) Menyebarkan kuesioner atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden. Responden yang terpilih

merupakan karyawan PT Bank Pembangunan Lampung Cabang Utama di Bandar Lampung.

3.3.3 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi dalam penelitian ini mengadopsi pendapat Arikunto (2013), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan tetap PT Bank Pembangunan Lampung Cabang Utama di Bandar Lampung berjumlah 110. Jumlah karyawan PT Bank Pembangunan Lampung Cabang Utama di Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan pada Tahun 2021

No	Nama Bagian	Jumlah (Orang)
1.	<i>Customer Serive Officer</i>	14
2.	Teller	21
3.	Kliring	9
4.	PIC	6
5.	Kartu Kredit	8
6.	APK	12
7.	Umum	16
8.	IT	5
9.	Marketing	19
Total		110

Sumber: PT Bank Pembangunan Lampung, 2022.

Sampel pada dasarnya merupakan bagian dari populasi, hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2013) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Rumus pengambilan sampel digunakan pendapat Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Prosentase tingkat kesalahan yang ditoleransi adalah 5%

$$n = \frac{110}{(1+110(0,05)^2)} = \frac{110}{1,275} = 86,27 \approx 86 \text{ responden}$$

Dengan pertimbangan tingkat homogenitas anggota populasi yang ada, maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak 86 orang pegawai dari 110 total populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Tabel 3.3 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Nama Bagian	Jumlah Karyawan	Penghitungan	Jumlah Sampel
1.	<i>Customer Serive Officer</i>	14	14 x (86/110)	10,95 ≈ 11
2.	Teller	21	21 x (86/110)	16,42 ≈ 16
3.	Kliring	9	9 x (86/110)	7,04 ≈ 7
4.	PIC	6	6 x (86/110)	4,69 ≈ 5
5.	Kartu Kredit	8	8 x (86/110)	6,25 ≈ 6
6.	APK	12	12 x (86/110)	9,38 ≈ 9
7.	Umum	16	16 x (86/110)	12,51 ≈ 13
8.	IT	5	5 x (86/110)	3,91 ≈ 4
9.	Marketing	19	19 x (86/110)	14,85 ≈ 15
Total		110		86

3.4 Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur, mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama atau disebut juga *internal consisten reliability*. Sebelum kuisisioner disebarkan kepada seluruh responden dilakukan uji coba kuisisioner dengan menyebarkan kuisisioner kepada 30 responden. Uji coba ini

dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

1. Pengujian Validitas

Menurut Ghazali (2018) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} , dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menurut Ghazali (2018) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3

cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot.

Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Jika hasil penelitian menunjukkan nilai *Tolerance* > 1,0 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 berarti ada multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *Tolerance* < 1,0 dan VIF < 10 berarti tidak ada multikolonieritas.

3.4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Menurut Suliyanto (2011) ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan risidunya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *distudentized*.

3.4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji *Durbin-Watson* adalah salah satu alat uji untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat autokorelasi. Nilai *Durbin-Watson* akan dibandingkan dengan nilai dalam tabel *Durbin-Watson* untuk mendapatkan batas bawah (DL) dan batas atas (DU) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.4. Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif, dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Sulyanto, 2015

3.4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan secara rinci, dengan interpretasi terhadap data yang diperoleh dalam bentuk tabulasi melalui pendekatan teoritis. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik responden dan karakteristik data variabel pengalaman kerja, iklim kerja dan kinerja karyawan yang meliputi distribusi frekuensi dan rata-rata skor pencapaian.

3.4.4 Analisis Inferensial

Analisis inferensial pada dasarnya merupakan pendekatan kuantitatif. Analisis inferensial dimaksudkan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Analisis inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dengan kata lain analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja karyawan bila variabel bebas pengalaman kerja dan iklim kerja berubah dengan model regresi linier berganda dengan persamaan matematisnya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja karyawan

X_1 = Pengalaman kerja

X_2 = Iklim kerja

a = Konstanta sisipan

b_{12} = Koefisien regresi yang dihubungkan dengan variabel bebas

e_t = Error term

2. Uji Korelasi Product Moment

Analisis korelasi product moment dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan keterikatan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan rumus Koefisien Determinasi (KP), dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan $dk = (n-2)$. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan derajat bebas pembilang $df1 = (k-1)$ dan derajat bebas penyebut $df2 = (n - k)$, k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan n merupakan jumlah pengamatan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.